

BAB IV

VISI, MISI, SASARAN, TUJUAN, SASARAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan

1. Visi

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung diselenggarakan dalam upaya mendukung Visi Kementerian Kesehatan RI **"Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan"**, dan juga sebagai upaya mensukseskan Visi Kabupaten Temanggung **"Terwujudnya Temanggung Sebagai Daerah Agraris Berwawasan Lingkungan, Memiliki Masyarakat Agamis, Berbudaya, dan Sejahtera Dengan Pemerintahan Yang Bersih"**, dan Misi ke-5 yaitu : **"Mewujudkan Peningkatan Budaya Sehat dan Aksesibilitas Kesehatan Masyarakat"**.

Guna mendukung visi tersebut serta mendasarkan kepada analisis perkembangan situasi dan kondisi, memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJMD bidang kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan, Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, maka ditetapkan VISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG sebagai berikut : **"TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG SEHAT MELALUI PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) YANG MAKIN BAIK"**.

Terwujudnya Masyarakat Temanggung Yang Sehat adalah masyarakat Temanggung yang memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Peningkatan Pelayanan Kesehatan adalah peningkatan upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Penerapan PHBS Yang Baik adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung maka Misi yang dibangun adalah sebagai berikut :

- a. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, terjangkau dan merata.
- c. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
- d. Melaksanakan penanggulangan dan pengendalian penyakit.
- e. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.

3. Nilai-nilai

Guna mewujudkan visi dan misi rencana strategis pembangunan kesehatan secara berhasil-guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera maka dinas kesehatan harus menganut dan menjunjung tinggi nilai-nilai yaitu :

a. Inklusif

Program pembangunan kesehatan harus melibatkan semua pihak, karena pembangunan kesehatan tidak mungkin hanya dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan saja. Dengan demikian, seluruh komponen masyarakat harus berpartisipasi aktif, yang meliputi lintas sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat, dan dunia usaha.

b. Responsif

Program kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat, serta tanggap dalam mengatasi permasalahan di daerah, situasi kondisi setempat, sosial budaya dan kondisi geografis. Faktor-faktor ini menjadi dasar dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang berbeda-beda, sehingga

diperlukan penanganan yang berbeda pula.

c. *Empatik*

Program kesehatan harus dapat mengetahui kondisi masyarakat yang sesungguhnya dari sudut pandang masyarakat dan mencari upaya solusi dari permasalahan kesehatan di masyarakat.

d. *Integritas*

Seluruh komponen dan unsur penyelenggara pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung harus memiliki motivasi dan komitmen tinggi dibarengi dengan kerendahan hati, keikhlasan, ketulusan, kejujuran dan menjunjung moral dengan tetap memiliki ketegasan dan kepribadian yang teguh.

e. *Keteladanan*

Penyelenggara pembangunan kesehatan harus memberikan keteladanan personal dengan perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat luas, dan menerapkan prinsip perikemanusiaan.

f. *Entrepreneurship*

Seluruh komponen dan unsur penyelenggara pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung harus memiliki kecakapan tinggi dalam melakukan perubahan positif untuk mengatasi permasalahan kesehatan.

4.2. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan

1. Tujuan umum

Tercapainya derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Temanggung yang optimal.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam mendukung Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung adalah :

a. Meningkatkan jaringan, mutu dan akses pelayanan kesehatan

1) Tujuan

Terselenggaranya upaya kesehatan secara menyeluruh, terpadu, berkelanjutan, terjangkau dan bermutu bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

- 2) Sasaran
 - a) Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu
 - b) Meningkatnya kesehatan ibu dan bayi ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu dan bayi.

- b. Meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit termasuk potensi KLB dan bencana
 - 1) Tujuan

Terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit yang sinergis dan komprehensif dalam rangka menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan tidak menular, pengendalian faktor risiko dan penanggulangan KLB serta bencana.
 - 2) Sasaran
 - a) Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - b) Menurunnya jumlah kasus kesakitan dan kematian akibat penyakit.

- c. Meningkatkan Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
 - 1) Tujuan

Terselenggaranya upaya perbaikan gizi masyarakat
 - 2) Sasaran

Meningkatnya status gizi masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin dan rentan.

- d. Menjamin Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar
 - 1) Tujuan

Terpenuhinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan secara merata dan bermutu di Puskesmas dan jaringannya.
 - 2) Sasaran

Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan

e. Menjamin ketersediaan dan mutu sumber daya kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan

1) Tujuan

Tersedianya sumber daya kesehatan secara proporsional dan kompetensi.

2) Sasaran

a) Meningkatnya sumber daya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan.

b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan yang profesional dan dimanfaatkan secara berhasilguna dan berdayaguna.

f. Meningkatkan Penyehatan Lingkungan

1) Tujuan

Terwujudkan lingkungan yang sehat

2) Sasaran

a) Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan

b) Meningkatnya Perilaku Hidup Sehat dengan :

(1) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kesehatan yang berbasis masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat.

(2) Meningkatnya promosi kesehatan yang efektif untuk membudayakan PHBS di masyarakat.

(3) Meningkatnya pemberdayaan masyarakat menuju Desa Siaga

g. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas kolusi, korupsi, dan nepotisme

1) Tujuan

Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas kolusi, korupsi dan nepotisme

2) Sasaran

Meningkatnya kemampuan, profesionalisme, dan kesejahteraan SDM aparatur kesehatan.

h. Meningkatkan Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Birokrasi

1) Tujuan

Menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional, adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

2) Sasaran

Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

i. Meningkatkan kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan pengkajian Pembangunan Daerah

1) Tujuan

Terwujudnya kualitas perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pengkajian Pembangunan Daerah

2) Sasaran

Meningkatnya Kualitas Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi, dan Pengkajian Pembangunan Daerah

Sasaran program akan menjadi indikator pencapaian kinerja jangka menengah dan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Sasaran ini mencakup indikator kesehatan yang ada dalam RPJMD Kabupaten Temanggung, MDG's dan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Temanggung.

Sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung tahun 2014-2018 yaitu :

1. Meningkatnya status kesehatan, gizi masyarakat dan mencegah meningkatnya resiko penyakit serta pengawasan lingkungan sehat untuk menurunkan angka kesakitan berbasis lingkungan.

a. Menurunnya angka kematian ibu dari 102/100.000 kelahiran hidup menjadi 100/100.000 kelahiran hidup.

b. Menurunnya angka kematian bayi dari 14,2/1000 Kelahiran hidup menjadi 11/1000 kelahiran hidup.

c. Menurunnya angka gizi buruk dari 0,5% menjadi 0,05%.

d. Meningkatnya persentase penemuan penderita TBC Paru dari 38,7% menjadi 70%.

e. Meningkatnya kesembuhan pengobatan penyakit TBC Paru dari 87%

- menjadi 90%.
- f. Mempertahankan angka kematian penyakit DBD < 1%.
 - g. Meningkatnya penemuan kasus HIV pada populasi dari 0,9% menjadi 5%.
 - h. Terwujudnya peningkatan ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dari 96% menjadi 100%.
 - i. Meningkatnya pencapaian Desa UCI dari 99,65% menjadi 100%.
 - j. Meningkatnya prosentase desa dengan KLB yang ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi < 24 jam menjadi 100%.
 - k. Meningkatkan cakupan penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas 90%.
 - l. Meningkatkan persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat 80%.
 - m. Meningkatnya persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat 85%.
 - n. Meningkatnya persentase cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan 85%.
 - o. Meningkatnya persentase cakupan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan 90%.
 - p. Meningkatnya persentase cakupan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan 90%.
 - q. Meningkatnya jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan.
- a. Keberpihakan kebijakan dan sumber daya untuk membantu kelompok miskin.
 - b. Mempertahankan terwujudnya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat terutama penduduk miskin 100% .
 - c. Mempertahankan terwujudnya peningkatan pelayanan kesehatan dasar

dan rujukan 100%.

- d. Terwujudnya peningkatan pelayanan kegawatdaruratan dan tanggap bencana dengan memiliki unit pelayanan gawat darurat BESS 118.
 - e. Terwujudnya peningkatan pengadaan perbaikan sarana prasarana Puskesmas 100%.
 - f. Terwujudnya akreditasi Puskesmas sebesar 100%.
 - g. Terwujudnya peningkatan Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONEID 100%.
 - h. Terwujudnya pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin dan pelayanan RS dan Puskesmas Rawat Inap pelayanan gawat darurat level 1 menjadi 100%.
3. Meningkatnya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai kualifikasi/kompetensi, sumber daya kesehatan dan pembiayaan kesehatan yang cukup untuk peningkatan status kesehatan masyarakat.
- a. Terwujudnya peningkatan jaminan kesehatan oleh pemerintah bagi penduduk Temanggung.
 - b. Tersedianya alokasi anggaran yang memadai bagi pembangunan kesehatan menjadi 10% dari APBD.
 - c. Terpenuhinya SDM kesehatan memenuhi kualifikasi dan kompetensi.
 - d. Terpenuhinya rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk sesuai standar yang diharapkan.
 - e. Terpenuhinya kualitas bangunan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu dalam kondisi baik.
 - f. Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan.
 - g. Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas keseluruhan sistem pelayanan.
 - h. Meningkatnya persentase fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan pengobat tradisional yang teregistrasi dan berijin.
 - i. Meningkatnya sarana produksi pangan yang teregistrasi dan laik hygiene sanitasi.

4. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan
 - a. Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui cakupan desa siaga aktif 100%.
 - b. Peningkatan cakupan desa siaga kategori baik menjadi 40%.
 - c. Peningkatan PHBS kategori baik menjadi 80%.
 - d. Peningkatan cakupan SD/MI melaksanakan penjangkauan kesehatan siswa menjadi 100%.

4.3. Kebijakan dan Strategi

1. Kebijakan

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan Temanggung **"MEWUJUDKAN PENINGKATAN BUDAYA SEHAT DAN AKSESIBILITAS KESEHATAN MASYARAKAT"** dengan semboyan nilai *emphatic governance* didukung lintas sektor lain diarahkan untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Arah kebijakan mengacu dan mempertimbangkan RPJMN dan RPJMD dengan memperhatikan masalah utama dan masalah prioritas pembangunan bidang kesehatan periode 5 tahun kedepan (2014-2018) yang diarahkan pada tersedianya akses kesehatan dasar yang terjangkau, mencegah meningkatnya risiko penyakit dan masalah kesehatan, meningkatkan pembiayaan kesehatan yang cukup untuk peningkatan status kesehatan masyarakat dengan ditandai oleh meningkatnya angka harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, kematian ibu, menurunnya kesakitan karena penyakit menular dan perbaikan gizi masyarakat.

Prioritas Pembangunan Kesehatan pada tahun 2014-2018 difokuskan pada tujuh fokus prioritas yaitu :

- a. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana.
- b. Pencegahan dan pengendalian penyakit terutama penyakit menular, penyehatan lingkungan dan penanggulangan krisis kesehatan.
- c. Pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pengawasan sediaan farmasi dan makanan.

- e. Perbaiki status gizi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup Lansia.
- f. Pengembangan sistem jaminan kesehatan yang menyeluruh.
- g. Peningkatan kualitas manajemen, pembiayaan dan sistem informasi kesehatan.

2. Strategi

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun 2018 dan sesuai dengan Misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode 2014-2018 pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

a. **Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan dengan pengutamaan pada upaya promotif – preventif.**

Pemenuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas secara menyeluruh, terpadu, berkelanjutan, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Fokus Kebijakan:

- 1) Penguatan dan revitalisasi pelayanan kesehatan dasar
- 2) Penerapan standart mutu pelayanan kesehatan
- 3) Peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak
- 4) Mengurangi tingkat prevalensi gizi buruk balita
- 5) Peningkatan kualitas hidup Lansia

b. **Meningkatkan upaya penanggulangan masalah kesehatan dan penyehatan lingkungan**

Upaya penanggulangan masalah kesehatan melalui pencegahan dan pengendalian penyakit diselenggarakan secara sinergis, komprehensif dan bermutu serta selaras dengan peningkatan kualitas lingkungan sehat. Program ini bertujuan menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan tidak menular.

Fokus kebijakan :

- 1) Pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor dalam PHBS.
- 2) Penguatan jejaring penanggulangan penyakit menular, dan faktor risiko.
- 3) Optimalisasi surveilens epidemiologi dan penanggulangan wabah.

- 4) Penanggulangan New Emerging Disease dan Re Emerging Disease.
- 5) Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pengendalian faktor risiko.
- 6) Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan.

c. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan kemitraan di bidang kesehatan

Bekerjasama antar masyarakat, kelompok dan antar lembaga dalam rangka pembangunan kesehatan; memantapkan peran masyarakat termasuk swasta sebagai subyek atau penyelenggara dan pelaku pembangunan kesehatan; meningkatkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat .

Fokus Kebijakan :

- 1). Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam sistem kewaspadaan dini melalui Desa Siaga
- 2). Meningkatkan peran serta masyarakat melalui peningkatan kapasitas dengan sistem sel
- 3). Meningkatkan jumlah dusun bebas masalah kesehatan prioritas
- 4). Memobilisasi masyarakat dalam rangka mendukung UKBM.
- 5). Menumbuhkembangkan kemitraan masyarakat dan swasta dalam upaya kesehatan.

d. Meningkatkan pembiayaan pembangunan kesehatan, terutama untuk mewujudkan jaminan kesehatan yang menyeluruh

Sistem pembiayaan kesehatan dikembangkan dalam rangka penerapan jaminan kesehatan yang menyeluruh; sinkronisasi kebijakan dan alokasi anggaran dengan menghimpun dana pusat, Provinsi dan kabupaten, juga peningkatan peran masyarakat, termasuk swasta untuk menjamin tersedianya pembiayaan kesehatan dalam jumlah yang cukup.

Fokus Kebijakan :

- 1) Advokasi pembiayaan jaminan kesehatan yang menyeluruh.
- 2) Menyempurnakan dan memantapkan pelaksanaan program jaminan kesehatan sesuai dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

e. Mengupayakan ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan yang bermutu

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, perlu didukung oleh SDM serta sarana dan prasarana yang memadai.

Fokus Kebijakan :

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas sistem pelayanan kesehatan
- 2) Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan
- 3) Penataan SDM pada sarana pelayanan kesehatan sesuai dengan standart
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM
- 5) Mengupayakan tercapainya pembiayaan minimal 10% dari APBD di luar gaji dan diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan public.

f. Meningkatkan pembinaan, pengawasan pengendalian dan penegakan regulasi di bidang kesehatan

Pengembangan regulasi kesehatan dilaksanakan untuk menjamin penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan di Kabupaten Temanggung yang bermutu dan aman, baik untuk perorangan atau kelompok masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Fokus Kebijakan :

- 1) Fasilitas pelayanan kesehatan wajib memiliki izin
- 2) Tenaga kesehatan praktik profesi wajib memiliki izin
- 3) Pengobat tradisional wajib memiliki Surat Terdaftar Pengobat Tradisional (STPT)
- 4) Industri rumah tangga pangan wajib memiliki PIRT
- 5) Jasa boga wajib memiliki sertifikat laik sehat
- 6) Fasilitas umum wajib memiliki sertifikat laik higiene sanitasi
- 7) Peningkatan kualitas SDM pelaksana regulasi
- 8) Penyediaan Norma Standar Pedoman Kriteria (NSPK) yang berkualitas
- 9) Peningkatan pengawasan pengendalian dan penegakan regulasi sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

g. Meningkatkan manajemen kesehatan yang akuntabel, transparan berdaya guna dan berhasil guna didukung oleh informasi kesehatan yang akurat.

Pengembangan manajemen dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan selaras dengan Visi Pemerintah Kabupaten Temanggung yang didukung oleh Sistem Informasi Kesehatan (SIK) untuk menjamin keakuratan dan kecepatan dalam penyediaan data dan informasi dalam pengambilan kebijakan kesehatan sesuai dengan kebutuhan.

Fokus Kebijakan :

- 1) Mengembangkan manajemen kesehatan dan administrasi keuangan.
- 2) Membangun SIK terintegrasi dan meningkatkan pemanfaatannya.